

ABSTRAK

PATOTIPE *COLLETOTRICHUM GLOEOSPORIOIDES* PENYEBAB PENYAKIT ANTRAKNOSA PADA CABAI DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh

TRIA SITA FEBRIANA

Produktivitas cabai (*Capsicum* spp.) pada beberapa tahun belakangan ini termasuk rendah, karena produksivitasnya tidak mampu mencapai potensi hasil yang seharusnya. Salah satu penyebabnya adalah penyakit antraknosa. Lebih dari 90% patogen antraknosa yang menginfeksi cabai adalah *Colletotrichum gloeosporioides*, spesies ini juga dilaporkan paling virulen dibandingkan spesies *Colletotrichum* lainnya. Salah satu cara untuk mengendalikan penyakit antraknosa pada cabai ialah menggunakan varietas resisten/varietas tahan. Agar program pengembangan varietas tahan berhasil menciptakan genotipe yang resisten, pengetahuan tentang variabilitas dan struktur patotipe dalam suatu populasi patogen adalah penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya patotipe dalam spesies *C. gloeosporioides* penyebab penyakit antraknosa pada cabai yang ada di Lampung. Penelitian dilaksanakan dari Desember 2012 sampai Maret 2013 di Laboratorium

Penyakit Tumbuhan Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Penelitian dilaksanakan dalam percobaan faktorial menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 ulangan. Data pengamatan dianalisis dengan sidik ragam dan pemisahan nilai tengah antar perlakuan diuji dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) dengan $\alpha_{0.05}$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua isolat *C. gloeosporioides* yang diuji bersifat patogenik dan memiliki virulensi atau keagresifan yang berbeda-beda. Dari hasil penelitian juga dapat diketahui bahwa dari keempat isolat *C. gloeosporioides* yang diuji pada empat jenis cabai (*C. frutescens*, *C. frutescens* (kul.caplak), *C. annuum* var TM 99 dan *C. annuum* (kul. brebes)) menunjukkan bahwa tidak ada patotipe yang teridentifikasi dari empat isolat *C. gloeosporioides* tersebut. Hal ini dikarenakan keempat isolat yang digunakan dalam penelitian ini mampu menginfeksi semua jenis cabai yang digunakan dalam pengujian.

Kata kunci : patotipe, *Colletotrichum gloeosporioides*, antraknosa, cabai.